

**PENGARUH PERTUMBUHAN DANA PIHAK KETIGA, LIKUIDITAS,
KUALITAS AKTIVA, PROFITABILITAS, PERMODALAN DAN
EFESIENSI TERHADAP PEMBIAYAAN
UMKM PADA BANK SYARIAH**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

DIAN NUR PUNGKYANA SARI
2015210454

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2019**

PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Dian Nur Pungkyana Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Sidoarjo, 09 Maret 1997
N.I.M : 2015210454
Jurusan : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Kosentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga,
Likuiditas, Kualitas Aktiva, Profitabilitas,
Permodalan Dan Efisiensi Terhadap Pembiayaan
UMKM Pada Bank Syariah

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal: 18/3/2019



(Hj. Anggraeni SE., M.Si)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,
Tanggal: 27/03/2019



(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)

**THE EFFECT OF THE GROWTH OF THIRD PARTY FUNDS,
LIQUIDITY, ASSET QUALITY, PROFITABILITY,
CAPITAL AND EFFICIENCY ON UMKM
FINANCING AT ISLAMIC BANKS**

Dian Nur Pungkyana Sari
STIE Perbanas Surabaya
E-mail : 2015210454@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

Islamic banks are one of the financial institutions, the task of Islamic banks is to carry out their business activities based on syariah principles. The purpose of this study was to determine the effect of growth of third-party funds (DPK), liquidity, asset quality, profitability, capital and efficiency on UMKM financing at Islamic banks. This study to analyze whether the effect of growth of third party funds (DPK), FDR, NPF, ROA, CAR, and REO partially have a significant effect on financing for Islamic banks. The sample used in this study were 3 Islamic banks registered with the OJK. Sources of data from this study are secondary data and in this study using documentation data collection methods. Data analysis techniques used descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The data in this study are taken from financial statements that are published from the first quarter of 2013 until second quarter of 2018 for Islamic banks. The data were processed using SPSS 23.0 and F-Test to determine the simultaneously effect and T-Test to determine partial interactions. The results of this study indicate that the effect growth of third party funds (DPK), FDR, NPF, ROA, CAR, and REO simultaneously together have a significant effect of UMKM financing for Islamic banks but partially NPF and ROA has an influence significant impact on UMKM financing at Islamic banks. FDR, CAR and REO are partially have insignificant on in Islamic banks.

Keywords: *The Growth of third party funds, Liquidity, Asset Quality, Profitability, Capital, Efficiency, Umkm Financing*

PENDAHULUAN

Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan kesepakatan dan persetujuan dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

Tujuan dari pembiayaan berdasarkan prinsip syariah ialah peningkatan kesempatan kerja dan penghasilan ekonomi nasabah atau pihak yang dibiayai. Pembiayaan ini jika dalam bank

konvensional disebut kredit perbankan dengan penetapan bunga sedangkan pada bank syariah disebut dengan bagi hasil.

Bank syariah tugasnya adalah menjalankan kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah.

Ketika akan melakukan sebuah pengajuan pinjaman, maka ada suatu sistem perjanjian tersebut diberi nama dengan akad dan melalui tanda tangan tertentu. Akad yang dilakukan oleh kedua pihak ini haruslah halal tidak ada sistem riba di dalamnya. Riba adalah bunga dalam sistem

konvensional namun dalam sistem syariah tidak ada bunga sama sekali melainkan bagi hasil. Salah satu layanan pada bank syariah ialah “pembiayaan kepada debitur usaha mikro kecil menengah UMKM yang memenuhi definisi dan kriteria mikro kecil menengah sebagaimana diatur dalam (UU No.20 tahun 2008) tentang UMKM”.

Berdasarkan UU tersebut, “UMKM adalah badan usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan.”

Kinerja suatu bank dikatakan baik apabila pembiayaan UMKM yang diberikan suatu bank meningkat dari waktu ke waktu. Namun, tidak demikian halnya yang terjadi pada Bank Umum Syariah pada tahun 2013 Triwulan I sampai dengan Triwulan II tahun 2018.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa selama periode tahun 2013 triwulan IV sampai dengan tahun 2018 triwulan II, secara rata-rata Pembiayaan UMKM pada Bank Umum Syariah mengalami kenaikan yang dibuktikan dengan rata-rata tren sebesar 2,68 persen.

Penurunan rata-rata pembiayaan UMKM ini disebabkan oleh terjadinya penurunan pembiayaan UMKM pada sembilan

diantara dua belas Bank Umum Syariah, yaitu Bank Bni Syariah sebesar -2,10 persen, Bank Muamalat Indonesia sebesar -6,15 persen, Bank Syariah Mandiri sebesar -2,08 persen, Bank Bca syariah sebesar -0,79 persen, Bank Bri Syariah sebesar -6,00 persen, Bank jabar banten syariah sebesar -4,68 persen, Bank Panin dubai syariah sebesar -8,00 persen, Bank Syariah Bukopin sebesar -3,89 persen, dan Bank Aceh sebesar -0,78 persen, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mencari tahu penyebab Pembiayaan UMKM pada suatu Bank syariah yang mengalami penurunan atau memiliki tren negatif.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini untuk mengetahui apakah (1) Untuk mengetahui signifikan pengaruh Pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO secara simultan bersama-sama terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah (2) Pertumbuhan DPK, FDR, ROA, dan CAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah (3) NPF dan REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah.

TABEL 1.1
PERSENTASE PEMBIAYAAN KEPADA USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) TERHADAP TOTAL PEMBIAYAAN
PADA BANK UMUM SYARIAH TAHUN
2013-2018 (DALAM PERSEN)

NO	NAMA BANK	2013*	2014*	Trend	2015	Trend	2016	Trend	2017	Trend	2018	Trend	RATA-RATA Trend
1.	PT BANK BNI SYARIAH	30,56	31,2	0,59	21,1	-10,03	19,14	-1,98	19,00	-0,14	17,00	1,07	-2,10
2.	PT BANK MEGA SYARIAH	44,2	46,4	2,21	31,3	-15,1	42,48	11,14	45,82	3,34	44,98	-0,84	0,16
3.	PT BANK MUAMALAT INDONESIA	47,7	48,7	0,96	4,04	-44,7	12,38	8,34	15	2,62	17,00	2,00	-6,15
4.	PT BANK SYARIAH MANDIRI	31,7	29,7	-1,91	27,9	-1,88	25,52	-2,34	23	-2,52	21,26	-1,74	-2,08
5.	PT BANK BCA SYARIAH	22,8	19,1	-3,74	27,3	8,22	26,77	-0,55	22	-4,77	18,90	-3,10	-0,79
6.	PT BANK BRI SYARIAH	63,4	42,9	-20,5	42,7	-0,26	42,71	0,04	42	-0,71	33,44	-8,56	-6,00
7.	PT BANK JABAR BANTEN SYARIAH	37,9	24	-14	26,7	2,73	20,32	-6,37	14	-6,32	14,54	0,54	-4,68
8.	PT BANK PANIN DUBAI SYARIAH	56,1	13,5	-42,6	15,1	1,59	18,47	3,34	21,62	3,15	16,15	-5,47	-8,00
9.	PT BANK SYARIAH BUKOPIN	69,6	58,5	-11,1	50,1	-8,41	48,59	-1,48	46,48	-2,11	50,15	3,67	-3,89
10.	PT BANK ACEH SYARIAH	NA*	NA*	NA*	NA*	NA*	10,56	NA*	10,11	-0,45	9,00	-1,11	-0,78
11.	PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL	NA*	99,9	NA*	100	0,08	100	0	100	0	100,00	0	0,02
12.	PT BANK VICTORIA SYARIAH	NA*	NA*	NA*	13,33	NA*	8,56	-4,77	14,65	6,09	35,71	21,06	7,46
Rata-rata trend keseluruhan													2,68

Sumber: www.ojk.go.id (Laporan publikasi), diolah (*) per bulan juni 2018

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah “usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya”. Kemudian untuk membiayai operasinya, dana dapat pula diperoleh dari modal sendiri, yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham. Perolehan dana disesuaikan pula dengan tujuan dari dana tersebut. Pemilihan sumber dana dalam menentukan besar kecilnya biaya yang ditanggung. Oleh karena itu, pemilihan sumber dana harus dilakukan secara tepat. Kebutuhan dana untuk kegiatan utama bank dapat diperoleh dalam berbagai simpanan, sedangkan jika kebutuhan dana digunakan untuk investasi baru atau perluasan usaha, maka diperoleh dari modal sendiri. Secara garis besar sumber dana bank diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas, dan lembaga lainnya (Kasmir 2014:50). Dana bank yang digunakan sebagai modal operasional, bersumber dari :

Dana Yang Bersumber Dari Bank Itu Sendiri (Dana Pihak Ke I)

Perolehan dana dari sumber bank itu sendiri (modal sendiri) adalah dana yang diperoleh dari bank. Perolehan dana ini biasanya digunakan apabila bank mengalami kesulitan untuk memperoleh dana dari luar. Kemudian dana ini dapat pula dicari sesuai dengan tujuan bank. Misalnya, apabila bank hendak melakukan perluasan usaha atau mengganti berbagai sarana dan prasarana yang lama dengan yang baru (Kasmir 2014:51).

Dana Yang Bersumber Dari Lembaga lain (Dana Pihak ke II)

Perolehan dana jika bank mengalami kesulitan dalam pencarian sumber dana. Pencarian dana ini relatif lebih mahal dan sifatnya hanya sementara saja. Dana yang diperoleh dari sumber ini digunakan untuk membiayai atau membayar transaksi-transaksi tertentu (Kasmir 2014:54). Perolehan dana dari sumber ini antara lain berasal dari bantuan Likuiditas Bank Indonesia, Pinjaman antar bank (*Call money*), Pinjaman dari Bank-Bank luar negeri, Surat berharga pasar uang.

Dana Yang Berasal Dari Masyarakat Luas (Dana Pihak ke III)

Perolehan dana yang berasal dari masyarakat luas adalah sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencairan dana dari sumber ini relatif relatif apling mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya. Untuk memperoleh dana dari masyarakat luas bank dapat menggunakan tiga macam jenis simpanan (rekening). Masing-masing jenis simpanan memiliki keunggulan tersendiri sehingga bank harus pandai dalam menyiasati pemilihan sumber dana. Sumber dana yang dimaksud adalah simpanan Giro, simpanan Tabungan, Simpanan Deposito (Kasmir 2014:53). Semakin banyak dana pihak ketiga yang dihimpun, semakin mudah bank dalam menyalurkan pembiayaan pada masyarakat yang membutuhkan.

Diantara ketiga sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana pihak ke III.

$$DPK = \frac{DPK_t - DPK_{t-1}}{DPK_{t-1}} \dots \dots \dots (1)$$

Berikut ini rasio yang dapat diliat dalam mempengaruhi pembiayaan UMKM diantaranya:

Aspek Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan manajemen bank dalam menyediakan dana dan memenuhi kewajiban setiap saat dan kecukupan manajemen resiko likuiditas. Dalam hal ini bank dapat dikatakan likuid jika bank tersebut mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (hutang) dan permintaan terpenuhi (Veithzal Rivai 2013: 145). Dalam hal ini rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan:

Financing Deposit Ratio (FDR)

Financing Deposit Ratio (FDR) ialah “Rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan bank dengan total dana pihak ketiga yang diperoleh bank”. Dalam bank konvensional rasio ini dikenal dengan istilah Loan Deposit Ratio (LDR), sedangkan pada bank syariah rasio ini dikenal dengan istilah FDR (Kasmir 2014:319). Semakin tinggi rasio (FDR) semakin baik bank dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai pihak intermediasi.

$$LDR = \frac{\text{TotalKredityangDiberikan}}{\text{TotaldanaPihakKetiga}} \times 100\%(2)$$

Kualitas Aktiva

Kualitas Aktiva adalah “kemampuan yang dimiliki oleh suatu bank untuk dapat menghasilkan pendapatan bagi bank (Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007)”. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kualitas asset suatu bank adalah sebagai berikut :

Non Performing Financing (NPF)

Non Performing Financing (NPF) adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara pembiayaan bermasalah akibat ketidak mampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dengan total pembiayaan”. Sesuai dengan pedoman perhitungan rasio keuangan dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor No.9/24/DPbs tanggal 30 Oktober 2007.

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan bermasalah (Kl,D,M)}}{\text{Total pembiayaan}} \times 100\%(3)$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil perolehan investasi (penanaman modal) yang dikatakan dengan presentase dari besarnya investasi atau alat kemampuan bank untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Veithzal Rivai 2013:480). Analisis profitabilitas sangat penting untuk mengetahui sampai sejauh mana kemampuan suatu bank dalam mengelola aset untuk memperoleh keuntungan atau laba. Rasio umum yang digunakan dalam melakukan analisis profitabilitas adalah sebagai berikut:

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) ialah Rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Veithzal Rivai 2013:480). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Semakin besar ROA pada bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di dapatkan. Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Aset}} \times 100\% \quad (4)$$

Solvabilitas (Permodalan)

Solvabilitas adalah kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai segala kegiatannya (Kasmir 2014 : 322) atau memback up resiko kerugian.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) ialah rasio yang terlebih dahulu mengetahui besarnya estimasi resiko yang akan terjadi dalam pemberian pembiayaan dan resiko yang akan terjadi dalam perdagangan surat-surat berharga (Kasmir 2014:325). Semakin tinggi resiko akan semakin baik posisi modal. Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \dots (5)$$

Efisiensi

Efisiensi adalah kemampuan bank dalam memastikan efisiensi dan kualitas pendapatan bank secara benar dan akurat (Veithzal Rivai 2013:480). Faktor penting dalam menilai kinerja bank terutama dalam kemampuan bank untuk menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif. Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur adalah sebagai berikut:

Rasio Efisiensi Operasional (REO)

Rasio Efisiensi Operasional (REO) ialah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (SEBI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011). REO memiliki pengaruh negatif terhadap pembiayaan UMKM.

Dihitung dengan rumus sebagai berikut :

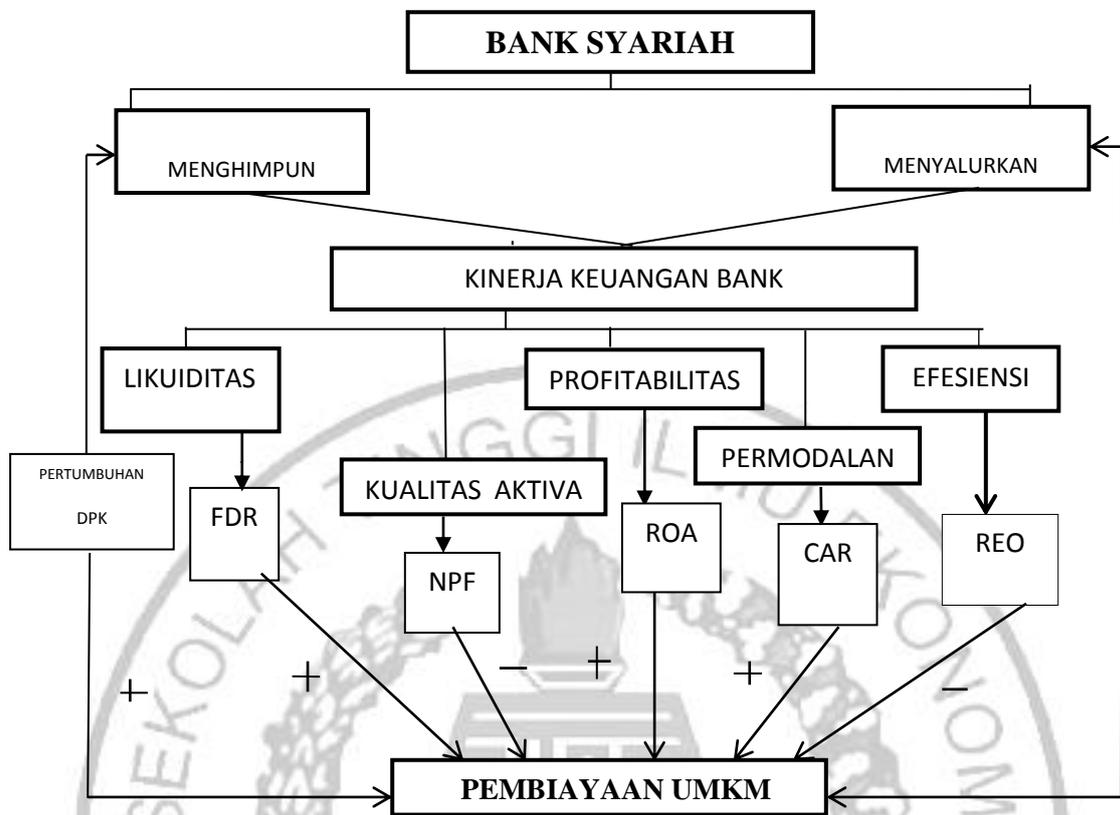
$$BOPO = \frac{\text{Tot Beban Operasional}}{\text{Tot Pendapatan Operasional}} \times 100\% \quad (6)$$

Hipotesis Penelitian

(1) Pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah (2) Pertumbuhan DPK, FDR, ROA, dan REO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah (3) NPF dan REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran pada penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara kinerja keuangan dengan pembiayaan UMKM yang dapat dilihat pada gambar 2.1 :



METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Jenis dari penelitian ini merujuk kepada pendapat Syofian Siregar (2013:16) jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian data sekunder dimana data diperoleh dari sumber yang telah diterbitkan atau dipublikasikan.

Jenis penelitian ini adalah Merujuk kepada Syofian Siregar (2010:107) peneliti ini termasuk jenis peneliti asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kausal karena bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Batasan Penelitian

Pada penelitian ini hanya dibatasi pada aspek tinjauan pengaruh variabel pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO terhadap pembiayaan UMKM di bank syariah. Periode

penelitian pada laporan keuangan yang digunakan kali ini adalah tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 .

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yang disimbolkan dengan (X) dan variabel terikat yang disimbolkan dengan (Y). Untuk variabel bebas terdiri dari pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO sedangkan variabel terikat pembiayaan UMKM. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut : X_1 = Pertumbuhan Dana pihak ketiga (DPK), X_2 = *Financing Deposit Ratio* (FDR), X_3 = *Non performing financing* (NPF), X_4 = *Return on asset* (ROA), X_5 = *Capital adequacy ratio* (CAR), X_6 = Rasio efisiensi operasional (REO) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pembiayaan UMKM dan disimbolkan dengan (Y).

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional pada setiap variabel serta pengukurannya yang dijelaskan sebagai berikut :

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Rasio perbandingan antara selisih total DPK rata-rata pada satu TW tertentu dan TW sebelumnya dengan total DPK rata-rata bulan sebelumnya yang dimiliki oleh bank syariah pada Tw I 2013 sampai dengan Tw II 2018. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dan mengukurnya dengan rumus nomer satu.

Financing Deposit Ratio (FDR)

Rasio perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan dengan total dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank syariah pada Tw I 2013 sampai dengan Tw II 2018. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dan mengukurnya dengan rumus nomer dua.

Non Performing Financing (NPF)

Rasio perbandingan antara pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan yang diberikan pada bank syariah yaitu Tw I 2013 sampai dengan Tw II 2018, yang akan ditanggung oleh bank. Dengan rumus nomer tiga.

Return On Asset (ROA)

Rasio perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki pada bank syariah yaitu Tw I 2013 sampai dengan tw II 2018. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dan mengukurnya dengan rumus nomer empat.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Rasio perbandingan antara jumlah modal yang dimiliki oleh bank terhadap bobot resiko atas aktiva yang dimiliki oleh bank syariah yaitu Tw I 2013 sampai dengan Tw II 2018. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dan mengukurnya dengan rumus nomer lima.

Rasio efisiensi operasional (REO).

Rasio perbandingan antara total beban operasional dengan total pendapatan operasional pada Tw I Tahun 2013 sampai dengan Tw II Tahun 2018 dimiliki oleh bank syariah. Satuan pengukurannya dalam bentuk persen dan mengukurnya dengan rumus nomer enam.

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini dilakukan analisis pada semua populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana dalam penelitian ini tidak dilakukan analisa pada semua populasi namun hanya terhadap anggota yang terpilih menjadi sampel.

Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah Merupakan Bank Umum Syariah yang memiliki total aset antara Rp 6 Triliun sampai dengan Rp 7 Triliun Per Juni 2018 dan satu diantara tiga bank memiliki rata-rata trend yang negatif

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 16.0, maka dapat dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier Berganda :

Hasil analisis linier berganda yang diperoleh dapat diketahui pada tabel 4.8 Persamaan regresi mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas antara lain pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO terhadap pembiayaan UMKM untuk mempermudah dalam menganalisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 57,668 + 1,636 (\text{Pertumbuhan DPK}) - 0,014 (\text{FDR}) - 1,432 (\text{NPF}) + 1,938 (\text{ROA}) - 1,738 (\text{CAR}) + 0,199 (\text{REO}) + e_i$$
$$\alpha = 57,668$$

Konstanta sebesar 57,668 artinya menunjukkan besarnya nilai variabel pembiayaan UMKM adalah 57,668

Uji F (Uji Serempak)

Uji F ialah metode yang digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat pembiayaan UMKM. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan yaitu

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$, Berarti variabel-variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y).

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$, Berarti variabel-variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan

perhitungan SPSS maka dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 9,241

$\alpha = 0,05$ dengan df pembilang (df1) = 6 dan df penyebut (df2) = 81 sehingga $F_{hitung} = 9,241$ sedangkan $F_{tabel} = 2,21$. Dengan demikian $9,241 > 2,21$ ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,00 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel – variabel bebas yakni pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO dalam penelitian ini secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tergantung. Koefesien korelasi atau r^2 yaitu sebesar 0,406. Hal ini menunjukkan bahwa 40,6 persen perubahan pada pembiayaan UMKM dipengaruhi oleh variabel bebas DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO dengan variabel terikat pembiayaan UMKM dan sisanya sebesar 59,4 persen perubahan pada variabel terikat pembiayaan UMKM disebabkan variabel lain diluar penelitian

TABEL 4.8
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)		
Pertumbuhan DPK (X1)	1,636	2,673
FDR (X2)	-0,014	,042
NPF (X3)	-1,432	,461
ROA (X4)	1,938	1,079
CAR (X5)	-1,738	,259
REO (X6)	0,199	,102
R = 0,406	Sig. F = 0,000	
R Square = 57,668	F. Hit = 9,241	

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS

Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara parsial atau individual terhadap variabel terikat CAR. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

Uji Hipotesis

Uji sisi kanan $H_0 : \beta_1 \leq 0$, berarti variabel bebas pertumbuhan DPK(X_1), FDR(X_2), ROA(X_4) Dan CAR(X_5) secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat pembiayaan UMKM.

$H_0 : \beta_1 > 0$, berarti variabel bebas pertumbuhan DPK(X_1), FDR(X_2), ROA(X_4) Dan CAR(X_5) secara parsial

memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat pembiayaan UMKM.

$$H_0 : \beta_i \geq 0$$

artinya variabel bebas FBIR dan ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat CAR.

Uji T sisi kiri $H_0 : \beta_1 \geq 0$, berarti variabel bebas NPF(X_3) Dan REO(X_6) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap variabel terikat pembiayaan UMKM.

$H_0 : \beta_1 < 0$, berarti variabel bebas NPF(X_3) Dan REO(X_6) secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel terikat pembiayaan UMKM.

Tabel 3
HASIL UJI PARSIAL

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	T _{tabel}	H ₀	H ₁	r	r ₂	Persen
Pertumbuhan DPK(X_1)	0,612	1,66388	1,66388	Diterima	Ditolak	0,068	0,136000	13,60
FDR(X_2)	-0,329	1,66388	1,66388	Diterima	Ditolak	0,037	0,074000	74,00
NPF(X_3)	-3,105	-1,66388	-1,66388	Ditolak	Diterima	0,326	0,652000	65,20
ROA(X_4)	1,796	1,66388	1,66388	Ditolak	Diterima	0,196	0,392000	39,20
CAR(X_5)	-6,715	1,66388	1,66388	Diterima	Ditolak	0,598	1,196000	1,19
REO(X_6)	1,948	-1,66388	-1,66388	Diterima	Ditolak	0,212	0,424000	42,40

Sumber : Data diolah dari hasil SPSS

PEMBAHASAN

Hasil Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa dari enam variabel bebas (Pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO) yang memiliki nilai koefisien yang sesuai dengan teori.

Pengaruh pertumbuhan DPK terhadap pembiayaan UMKM

Menurut teori, pengaruh pertumbuhan DPK terhadap pembiayaan UMKM adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK memiliki koefisien regresi sebesar 1,636 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Kesesuaian hasil penelitian ini dengan teori disebabkan oleh pertumbuhan DPK pada bank syariah cenderung mengalami penurunan dan

penyaluran pembiayaan UMKM pun mengalami penurunan, menurut teori peningkatan DPK disebabkan oleh peningkatan jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat seperti giro wadiah, tabungan wadiah dan deposito

mudharabah. Sehingga hal tersebut menyebabkan peningkatan pembiayaan UMKM pada bank syariah.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rina Destiana (2016), Widiyanti, Muchtar Mariso, Sjahrudin (2014) dan Agnes Dwi Astuti (2017) hasilnya mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan DPK terhadap pembiayaan UMKM.

Pengaruh FDR terhadap pembiayaan UMKM

Menurut teori, pengaruh FDR terhadap pembiayaan UMKM adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR memiliki koefisien regresi sebesar -0,014 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidakesuaian dengan teori disebabkan karena secara teoritis apabila FDR mengalami peningkatan artinya semakin

baik bank dalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai pihak intermediasi. Hal tersebut disebabkan karena jumlah yang diperlukan untuk pembiayaan UMKM justru menjadi turun menjadi semakin turun.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus grahadika putra, wirathi (2013) dan Rina Destiana (2016) hasilnya mendukung Adreani caroline barus, maryalu (2013), Agnes Dwi Astuti (2017) hasilnya tidak mendukung, hasil penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM.

Pengaruh NPF terhadap pembiayaan UMKM

Menurut teori, pengaruh NPF terhadap pembiayaan UMKM adalah negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF memiliki koefisien regresi sebesar -

1,432 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian dengan teori disebabkan karena secara teoritis apabila NPF naik maka total pembiayaan bermasalah yang ditanggung oleh bank, maka pembiayaan UMKM menurun. Hal tersebut disebabkan karena ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman beserta imbalannya sesuai jangka waktu yang ditentukan dengan total pembiayaan.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus grahadika putra, wirathi (2013) Adreani caroline barus, maryalu (2013), Rina Destiana (2016), Widiyanti, Muchtar Mariso, Sjahrudin (2014) hasilnya mendukung, hasil penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat pengaruh negatif terhadap pembiayaan UMKM.

Pengaruh ROA terhadap pembiayaan UMKM

Menurut teori, pengaruh ROA terhadap pembiayaan UMKM adalah positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA

memiliki koefisien regresi sebesar 1,938 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian dengan teori disebabkan karena ROA pada bank syariah cenderung meningkat dan Pembiayaan UMKM pun ikut mengalami peningkatan. Menurut teori menurunnya ROA disebabkan adanya penurunan laba bersih sebelum pajak dibandingkan dengan total aset yang dimiliki. Sehingga hal tersebut menyebabkan pembiayaan UMKM pada bank menurun. Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyanti, Muchtar Mariso, Sjahrudin (2014) hasilnya tidak mendukung dan Rina Destiana (2016) hasilnya mendukung, hasil penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM dibuktikan dengan rata-rata trend.

Pengaruh CAR terhadap pembiayaan UMKM

Menurut teori, pengaruh CAR terhadap pembiayaan UMKM adalah Positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki koefisien regresi sebesar -1,738 sehingga penelitian ini tidak sesuai dengan teori.

Ketidaksesuaian dengan teori disebabkan karena secara teoritis apabila CAR terjadi peningkatan modal lebih besar dari pada total pembiayaan, hal ini dibuktikan dengan rata-rata trend.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bagus grahadika putra, wirathi (2013) hasilnya tidak memiliki pengaruh dan Adreani caroline barus, maryalu (2013), Widiyanti, Muchtar Mariso, Sjahrudin (2014) hasilnya tidak mendukung sedangkan Rina Destiana (2016) mendukung hasil penelitian terdahulu yang menyatakan CAR terdapat pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM.

Pengaruh REO terhadap pembiayaan UMKM

Menurut teori, pengaruh REO terhadap pembiayaan UMKM adalah negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa REO memiliki koefisien regresi sebesar 0,199 sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Kesesuaian dengan teori disebabkan karena secara teoritis REO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Artinya apabila REO menurun berarti terjadi peningkatan presentase biaya operasional dengan presentase yang lebih tinggi dibandingkan presentase pendapatan operasional, maka pembiayaan UMKM yang diberikan menurun.

Hasil penelitian ini jika dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Widiyanti, Muchtar Mariso, Sjahruddin (2014) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan hasilnya tidak mendukung, hasil penelitian terdahulu yang menyatakan terdapat pengaruh positif terhadap pembiayaan UMKM.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO secara simultan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Koefisien korelasi atau r^2 yaitu sebesar 0,406. Hal ini menunjukkan bahwa 40,6 persen perubahan pada pembiayaan UMKM dipengaruhi oleh variabel bebas DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO dengan variabel terikat pembiayaan UMKM dan sisanya sebesar 59,4 persen perubahan pada variabel terikat pembiayaan UMKM disebabkan variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan

bahwa variabel pertumbuhan DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel pembiayaan UMKM pada bank syariah diterima.

2. DPK secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 13,60 persen pada Bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pertumbuhan DPK secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM bank syariah adalah ditolak.
3. Variabel FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 74,00 persen pada Bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah adalah ditolak.
4. NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 65,20 persen pada Bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah adalah diterima.
5. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 39,20 persen pada Bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa

6. ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah adalah diterima.
7. Variabel CAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 1,19 persen pada Bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah adalah ditolak.
8. REO secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 42,40 persen pada Bank syariah periode Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap pembiayaan UMKM pada bank syariah adalah ditolak.

KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini, masih terdapat beberapa keterbatasan keterbatasan tersebut diantaranya meliputi:

1. Jangka waktu periode dalam penelitian ini hanya masih terbatas yaitu pada Tw I tahun 2013 sampai dengan Tw II tahun 2018.
2. Subyek penelitian ini masih terbatas hanya 4 bank seperti Bank Syariah Bukopin Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Mega Syariah Tbk, dan Bank Jabar Banten Syariah Tbk.
3. Variabel yang digunakan sebagai indikator pengujian dalam penelitian ini hanya meliputi variabel DPK, FDR, NPF, ROA, CAR dan REO.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan masih banyak terdapat

kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu penulis memberikan saran agar kedepannya dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagi bank umum syariah
Kebijakan terkait pengelolaan pembiayaan UMKM harus dikelola dengan baik, agar dapat meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan UMKM secara adil pada masyarakat yang tentunya dapat memberikan kesempatan bagi bank syariah untuk menyalurkan dananya yang akan menjadi sumber pendapatan bagi bank untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.
2. Bagi bank umum syariah
Kebijakan terkait pengelolaan pembiayaan UMKM harus dikelola dengan baik, agar dapat meningkatkan jumlah penyaluran pembiayaan UMKM secara adil pada masyarakat yang tentunya dapat memberikan kesempatan bagi bank syariah untuk menyalurkan dananya yang akan menjadi sumber pendapatan bagi bank untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh.
3. Bagi peneliti lain
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan bagi perpustakaan STIE Perbanas dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreani Caroline Barus, Marya Lu. 2011
"Pengaruh *Spread* Tingkat Suku Bunga Dan Rasio Keuangan Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank Umum Di Indonesia". *Jurnal Wira Ekonomi* Mikroskil. Vol 3 Nomor 1.

- Agnes Dwi Astuti. 2017. "Pengaruh Jumlah DPK, INFLASI, BI RATE, FDR Terhadap Alokasi Pembiayaan UMKM Pada Bank Umum Syariah". Skripsi Sarjana Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Ascarya. 2015. *Akad Dan Produk Bank Syariah Edisi 1*. Cetakan 5 . Jakarta: Rajawali Pers.
- Bagus Grahadika Putra, Wirathi. 2013 "Pengaruh LDR, BI Rate, CAR, NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM Di Bank Umum Provinsi Bali Periode 2004.I-2013. IV". *E-Jurnal EP Unud*, 3(12): 603-612.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah Edisi 1*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir, 2014. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 12*. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Otoritas Jasa Keuangan. " *Laporan Keuangan Publikasi*". (www.ojk.go.id), diakses 28 Mei 2018
- Peraturan Perundang-Undang. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*.
- Peraturan Perundang-Undang. 2008. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*.
- Peraturan Perundang-Undang. 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang UMKM*.
- Rina Destiana. 2016 "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi*. Vol 2, Isue 1.
- Riris Arista. 2014. "Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPF Dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bank Umum Nasional. Skripsi Sarjana Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.